

BAB IV

BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Batasan

Perencanaan dan perancangan Markas dan Pusat Pelatihan Pemadam Kebakaran Kota Semarang dibatasi pembahasannya sebagai berikut:

1. Perancangan markas pemadam kebakaran ini mengacu pada literatur *City Seattle Fire Station Program Manual* oleh Rice Fergus Miller, *Fire Station Design Manual* oleh Hikina Whakatutuki, *Fire Station Design Guideline* oleh Whakarātonga Iwi, *An Introduction to Architectural Design: Fire Station* oleh J. Paul Guyer, P.E., R.A. dan *Fire and Rescue Station Design Guide* oleh Prince William Country Fire and Rescue Association serta mengacu pada Permen PU No. 20 tahun 2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan.
2. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah serta kondisi daya dukung tanah tidak dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.

4.2 Anggapan

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan Markas dan Pusat Pelatihan Pemadam Kebakaran Kota Semarang diasumsikan sebagai berikut:

1. Pembangunan Markas dan Pusat Pelatihan Pemadam Kebakaran Kota Semarang ini merupakan pembangunan markas baru Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang.
2. Studi banding dan studi preseden yang dilakukan adalah relevan sebagai acuan dasar dalam perancangan.
3. Biaya pembangunan dan pengembangan dianggap sudah tersedia dengan batasan anggaran pemerintah.
4. Jaringan utilitas dan sarana infrastruktur disekitar lokasi tapak terpilih dianggap tersedia baik dan dapat dikembangkan.
5. Markas yang dibangun adalah skala wilayah.
6. Kapasitas peserta pendidikan dan pelatihan serta pengunjung pemadam kebakaran kurang lebih 100 orang.